

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Burung puyuh merupakan jenis unggas yang sudah populer di kalangan masyarakat sebagaimana halnya dengan ternak lainnya. Ternak puyuh (*Coturnix coturnix japonica*) merupakan salah satu jenis unggas yang mulai digalakkan pemeliharaannya. Selain sebagai sumber protein bagi masyarakat luas dengan harga yang terjangkau juga mempunyai potensi yang besar, karena puyuh mempunyai sifat-sifat dan kemampuan yang menguntungkan. Puyuh merupakan ternak yang cepat berproduksi karena siklus hidupnya yang relatif pendek, pertumbuhan dan perkembangan yang cepat serta biaya pemeliharaan yang relatif murah.

Peningkatan produksi pada berbagai jenis ternak akan dapat berkesinambungan dengan baik apabila diikuti dengan tatalaksana yang baik, pemuliaan serta pemberian makanan yang teratur dan terkontrol. Salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan adalah kelengkapan zat-zat makanan didalam ransum. Diantara zat-zat makanan tersebut adalah energi dan vitamin.

Suplementasi minyak sebagai sumber energi dan sumber asam lemak merupakan metode yang cocok untuk

memenuhi kebutuhan energi serta asam lemak essensial dalam pakan unggas. Minyak sawit sebagai sumber asam lemak jenuh dan minyak ikan lemuru sebagai sumber asam lemak tak jenuh dapat digunakan dalam metode tersebut, mengingat ketersediaannya yang cukup dan harganya yang terjangkau.

Vitamin sebagai senyawa organik yang harus selalu tersedia dalam jumlah sangat kecil untuk metabolisme jaringan normal. Selain itu vitamin E juga berfungsi sebagai antioksidan terhadap lemak. Secara langsung maupun tidak langsung, kekurangan vitamin E pada burung puyuh dapat menimbulkan kerugian, seperti terserang penyakit, sehingga menurunkan produktivitas, dan meningkatkan kematian.

Berdasarkan uraian di atas maka dilakukan penelitian terhadap puyuh yang mendapat ransum dengan tambahan minyak sawit dan minyak ikan lemuru serta penambahan vitamin E kemudian diamati penampilan puyuh sampai umur dewasa kelamin.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penampilan puyuh sampai umur dewasa kelamin yang

mendapat ransurn mengandung minyak sawit dan minyak ikan
serta penambahan vitamin E.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan
informasi tentang pemanfaatan minyak dan vitamin E
dalam ransurn terhadap penampilan puyuh.